

ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana transportasi darat yang menghubungkan suatu daerah dengan lainnya. Jalan Yogyakarta-Wonosari Km 23,3 sampai Km 23,6 memiliki tiga tikungan dimana jarak antar lengkung sangat pendek. Pada tikungan kedua dari arah Yogyakarta berupa tikungan tajam, terdapat halangan yang membuat sisi lain tikungan tidak kelihatan. Maka diperlukan adanya peninjauan kelayakan geometri.

Metode pengambilan data penelitian dilakukan dengan cara pengukuran langsung di lapangan, seperti pengukuran kondisi jalan dengan menggunakan theodolit meliputi lebar lajur dan bahu jalan. Data kecepatan diperoleh langsung di lapangan dengan menggunakan alat *Speed Radar Gun*. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan ketentuan Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Bina Marga.

Hasil analisis menunjukkan beberapa bagian jalan belum memenuhi standar minimum Direktorat Jenderal Bina Marga. Seluruh titik lebar lajur sudah memenuhi standar minimum 3,0 m. Tetapi, hanya 8 titik dari 28 titik lebar bahu yang memenuhi standar minimum 1,5 m. Pada analisis jarak pandang henti, ketiga tikungan belum memenuhi standar minimum. Untuk jarak pandang mendahului di lapangan belum memenuhi standar minimum. Pada lengkung horizontal, Tikungan I dan Tikungan II sudah memenuhi R_c minimum untuk kecepatan rencana 30 km/jam. Jarak antara tikungan II dan tikungan III sudah memenuhi standar minimum 30 m. Lengkung vertikal di lapangan belum memenuhi standar L_v minimum. Kecepatan yang direkomendasikan untuk kondisi di lapangan adalah sebesar 20 km/jam.

Kata kunci: Lengkung Horizontal, Lengkung Vertikal, Jarak Pandang, Lebar Jalur

ABSTRACT

The highway is a land transportation infrastructure connecting one region with another. Jogjakarta-Wonosari Road Km 23,3 to Km 23,6 has three turns where the distance between turns is very short. The second turn from Jogjakarta is a sharp turn, there are obstacles that make the other side of curve is unseen. Thus, It is necessary to review the feasibility of geometry.

Method of data collecting was done by direct measurement in the field, such as road conditions measurement by using theodolite includes lane and shoulder width of the road. Speed data obtained directly in the field by using radar speed gun. The data then analyzed based on the provisions Departemen Pekerjaan Umum Jenderal Bina Marga.

The analysis shows some parts of the road which do not meet the minimum standards Direktorat Jendral Bina Marga. All sections of lane width of the road have met the minimum standard of 3,00 m. But, only 8 of 28 sections of shoulder width of the road have met the minimum standar of 1,50 m. On the analysis of stopping sight distance, all of turns have not met the standar minimum. For clear distance ahead in the field, all of turns have not met the minimum standard. On the horizontal curves, the Tikungan I and the Tikungan II have met the standar minimum R_c for design speed of 30 km/h. The tangent length between the Tikungan II and the Tikungan III has met the minimum standar of 30 m. The vertical curves in the field, all of turns have not met the minimum standar of L_v . The recommended speed for the conditions in the field is 20 km/h.

Keywords: Horizontal Curves, Vertical Curves, Sight Distance, Line Width

